

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA KULIAH MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Yuni Maryuni, Nashar, Eko Ribawati¹

¹Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Ciwaru No.25
yunimaryuni@untirta.ac.id., nashar@untirta.ac.id., ekoribawati@untirta.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Media dan Sumber Pembelajaran. Proyek yang diproduksi dalam penelitian ini berupa pembuatan media film dokumenter berbasis kearifan lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru pendidikan sejarah yang mengampu mata kuliah Media dan Sumber Pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media film dokumenter berhasil dengan sangat baik.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Proyek, Media dan Sumber*

PENDAHULUAN

Kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru sejarah yang mengampu mata kuliah Media dan Sumber Pembelajaran adalah keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif bagi peserta didik. Materi sejarah merupakan peristiwa masa lalu. Agar pembelajaran sejarah lebih bermakna maka perlu upaya untuk menghadirkan peristiwa masa lalu pada masa kini melalui cerita dan peninggalan-peninggalan sejarah. Oleh karena itu mahasiswa calon guru sejarah harus memiliki kemampuan dalam menghadirkan peristiwa masa lalu tersebut.

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menghadirkan peristiwa masa lalu pada masa kini salah satunya dengan menggunakan media audio visual berupa film dokumenter. Menurut Susilana (2009: 20) media film merupakan media yang menyajikan pesan audio visual dan gerak. Sementara itu Arsyad (2010: 49) mengartikan film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan

melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup itu. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media film dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam “melihat” peristiwa sejarah/ masa lalu menjadi lebih konkrit.

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembuatan film dokumenter berbasis kearifan lokal. Film dokumenter yang dibuat mahasiswa diharapkan dapat menghadirkan peristiwa masa lalu pada masa kini melalui peninggalan-peninggalan sejarah di Banten. Sehingga mahasiswa atau peserta didik dapat berimajinasi, merangkai peristiwa kemudian mengkonkritkan atau menghadirkan peristiwa masa lalu pada masa kini melalui peninggalan-peninggalan sejarah tersebut. Sehingga memperoleh gambaran secara utuh mengenai peristiwa sejarah.

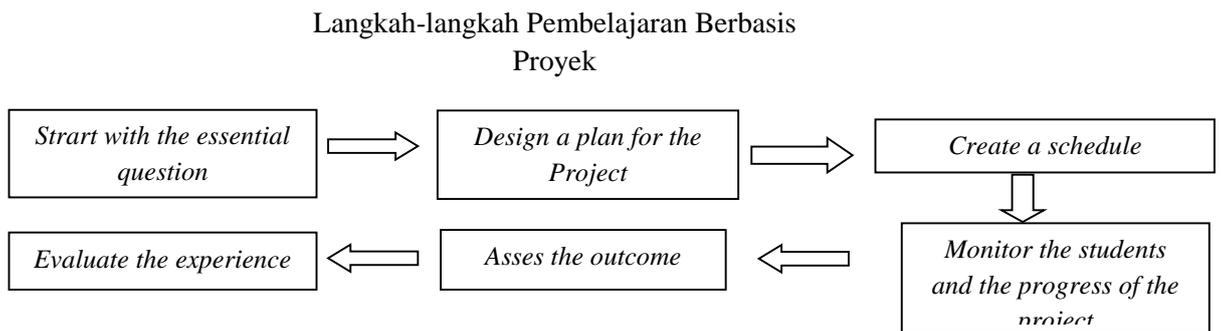
Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Berbasis Proyek. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dikonsepsikan sebagai model pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran

bermakna dengan mengintegrasikan konsep-konsep dari sejumlah komponen pengetahuan, disiplin atau lapangan studi dan kegiatan pembelajaran berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen (Herminarto, 2006: 294).

Dalam penelitian ini mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kerja yang didalamnya memuat aktivitas mahasiswa yang terlibat dalam sebuah kerja tim/ kolaboratif. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna karena mahasiswa secara langsung terlibat dalam kegiatan untuk menyelesaikan proyek. Mahasiswa tidak hanya menerima proyek yang sudah ditetapkan oleh dosen tetapi dilibatkan dalam kegiatan mengidentifikasi untuk menentukan tema proyek yang dikerjakan dengan pendampingan dosen.

Waras (2008: 12) mengemukakan, *project based learning* merupakan proyek yang memfokuskan pada pengembangan produk atau unjuk kerja, dimana siswa melakukan pengkajian atau penelitian, memecahkan masalah dan mensintesis informasi. Hasil akhir dalam pembelajaran adalah berupa produk yang merupakan hasil dari kerja kelompok siswa (Kurniawan, 2012: 6). Proyek yang dibuat oleh mahasiswa yaitu pembuatan film dokumenter berbasis kearifan lokal.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan film dokumenter mengadopsi pendapat yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* (2005: 52), yaitu



Gambar 1: Langkah Pembelajaran Berbasis
Proyek

Sumber: *The George Lucas Educational
Foundation*

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media film dokumenter. Obyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang sedang menempuh mata kuliah Media dan Sumber Pembelajaran sebanyak 40

mahasiswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Observasi digunakan untuk melihat aktifitas mahasiswa dalam membuat media film, wawancara dilakukan untuk menggali informasi mahasiswa mengenai tanggapan-tanggapan keefektifan implementasi model pembelajaran berbasis proyek sedangkan analisis dokumen digunakan untuk menganalisis hasil pembelajaran berbasis proyek melalui penilaian kerja proyek.

Format instrumen penilaian

No	Nama	Aspek penilaian					Ket	
		Mahasiswa	Perencanaan	Persiapan	Pengolahan data	Penyajian data		Laporan
1								Diberi nilai
2								1 atau 2
3								atau 3 atau 4
								berdasarkan kriteria dalam rubrik penilaian

Format penilaian proyek

Aspek	Skor dan kriteria				Ket
	1	2	3	4	
Perencanaan	Memuat topik, tujuan	Memuat topik, tujuan, target, tempat pengambilan data	Memuat topik, tujuan, target, tempat pengambilan data, jadwal, responden, deskripsi kegiatan proyek	Memuat topik, tujuan, target, tempat pengambilan data, jadwal, responden, deskripsi kegiatan proyek, rencana anggaran,	Skor 1 atau 2 atau 3 atau 4 sesuai dengan hasil kerja proyek

				pembagian tugas
Persiapan	Tersedia distribusi tugas	Tersedia alat dan bahan, distribusi tugas	Tersedia <i>time schedule</i> proyek, alat dan bahan, distribusi tugas	Tersedia lembar kerja proyek, <i>time schedule</i> proyek, alat dan bahan, distribusi tugas
Pengolahan data	Data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur dan tidak sesuai tujuan	Data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur dan kurang sesuai tujuan	Data diperoleh lengkap, kurang terstruktur dan kurang sesuai tujuan	Data diperoleh lengkap, terstruktur dan sesuai tujuan
Penyajian data	Pengolahan data berdasarkan data yang dikumpulkan	Pengolahan data berdasarkan data yang dikumpulkan dan olah data lengkap	Pengolahan data berdasarkan data yang dikumpulkan, olah data lengkap, sajian data lengkap	Pengolahan data berdasarkan data yang dikumpulkan, olah data lengkap, sajian data lengkap, penyajian data rapi dan menarik
Laporan	Pembahasan data tidak sesuai tujuan proyek, simpulan tidak relevan dan tidak terdapat saran	Pembahasan data kurang sesuai tujuan proyek, simpulan relevan dan saran tidak relevan	Pembahasan data kurang sesuai tujuan proyek, simpulan relevan dan saran kurang relevan	Pembahasan data sesuai tujuan proyek, simpulan dan saran relevan
Presentasi	Sesuai dengan tujuan	Sesuai dengan tujuan proyek dan	Sesuai dengan tujuan proyek dan laporan,	Sesuai dengan tujuan proyek dan laporan,

proyek	laporan, penyajian tidak komunikatif	bahan presentasi menarik, penyajian kurang komunikatif	bahan presentasi menarik, cara penyajian komunikatif
--------	---	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pembelajaran Berbasis Proyek Film Dokumenter

Fokus dalam penelitian ini untuk menganalisis implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mata kuliah Media dan Sumber Pembelajaran dalam membuat media film dokumenter. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek diawali dengan mendesain langkah-langkah kegiatan pembelajaran proyek. Hal ini dilakukan untuk mempermudah monitoring dosen dalam aktivitas kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek film dokumenter sebagai berikut:

1. *Start with the essential question.* Pada tahap ini mahasiswa diarahkan pada masalah riil dilapangan dengan mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah di Banten dan mempelajari kondisi lingkungan masyarakat disekitar situs sejarah. Hasil dari identifikasi situs yang dijadikan sebagai obyek dalam pembuatan media pembelajaran film dokumenter yaitu Keraton Surosowan, Keraton Kaibon, Mesjid Kaujon, situs Tasik Ardi dan Mesjid Agung Banten
2. *Design a plan for the project.* Pada tahap selanjutnya mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan anggota masing-masing kelompok sebanyak 8 orang. Setiap kelompok dipilih 1 orang secara demokratis untuk menjadi ketua kelompok. Kemudian dilakukan secara kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa mengenai teknik proyek pembuatan film dokumenter, yang

- meliputi pembuatan *storyboard*, alat dan proses *editing*.
3. *Create a schedule.* Mahasiswa dan dosen menyusun jadwal kerja proyek, Waktu yang dijadwalkan untuk menyelesaikan film dokumenter selama 3 minggu mulai dari proses pembuatan *story board*, pengambilan gambar, *editing* dan presentasi kelompok.
4. *Monitor the student and the progress of the project.* Pada tahap ini dosen mengawasi kerja proyek setiap kelompok yang meliputi: kerjasama setiap anggota kelompok, menyesuaikan jadwal jika ada yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disusun, membuat instrumen dan rubrik penilaian, melakukan pengamatan dan penilaian, memfasilitasi mahasiswa dalam pembuatan laporan; konsultasi pembuatan laporan dan presentasi kerja proyek.
5. *Assess the outcome.* Pada tahap ini dilakukan uji hasil kerja proyek. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja proyeknya. Memfasilitasi pada setiap kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja proyek kelompok lain. Pada akhir kegiatan pembelajaran dosen memberikan penguatan terhadap sajian masing-masing kelompok.
6. *Evaluate the experience.* Pada kegiatan evaluasi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menuliskan pengalaman masing-masing selama membuat proyek film dokumenter dan memfasilitasi mahasiswa untuk memberikan tanggapan terhadap penggunaan

model pembelajaran berbasis proyek. Hasil pengalaman mahasiswa dijadikan acuan dosen dalam memberikan penguatan terhadap materi mata kuliah Media dan Sumber Pembelajaran.

Hasil Penilaian Proyek

Hasil kerja proyek mahasiswa kemudian dinilai oleh dosen dengan menggunakan format penilaian proyek yang telah dibuat. Hasil penilaian proyek diperoleh data sebagai berikut:

Aspek	Skor dan kriteria				Ket
	1	2	3	4	
Perencanaan	-	-	-	40	Perencanaan sangat baik
Persiapan	-	-	6	34	75% persiapan dilaksanakan dengan baik
Pengolahan data	-	8	-	32	80% pengolahan data baik
Penyajian data	-	-	8	32	20% penyajian data baik
Laporan	8	-	-	32	20% laporan proyek baik
Presentasi	-	-	10	30	75% presentasi kerja proyek baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aspek perencanaan proyek direncanakan dengan sangat baik. Sebanyak 100% mahasiswa melakukan perencanaan sesuai indikator. Dari aspek persiapan proyek menunjukkan bahwa hanya 15% mahasiswa yang tidak melakukan persiapan dengan baik dan 85% mahasiswa melakukan persiapan proyek dengan baik. Aspek persiapan yang tidak dilaksanakan dengan baik yaitu tidak memuat target proyek. Aspek pengolahan data menunjukkan bahwa sebanyak 20% mahasiswa tidak melakukan pengolahan data dengan baik dan 80% melakukan pengolahan data dengan baik. Aspek pengolahan data yang tidak laksanakan dengan baik yaitu tidak mencantumkan *time schedule*.

Aspek penyajian data terdapat 20% tidak dilakukan dengan baik dan sebanyak 80% melakukan penyajian data dengan baik. Aspek penyajian data yang tidak dilaksanakan dengan baik berupa pengolahan data yang kurang terstruktur dan kurang sesuai dengan tujuan proyek. Aspek laporan hasil proyek menunjukkan bahwa sebanyak 20% mahasiswa yang tidak membuat dengan baik dan 80% membuat laporan dengan baik. Aspek laporan hasil kerja proyek yang tidak baik karena simpulan tidak relevan dan tidak terdapat saran. Pada aspek presentasi sebanyak 25% tidak melakukan presentasi dengan baik dan sebanyak 75% melakukan presentasi dengan baik. Aspek presentasi yang tidak

baik terdapat pada cara penyajian yang kurang komunikatif.

Evaluasi Pengalaman Belajar

Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Hasil evaluasi disajikan dalam bentuk data deskriptif.

Dari hasil penilaian proyek dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan hasil yang baik. Mahasiswa terlibat langsung dalam pengerjaan proyek dan memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar mahasiswa. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar bagaimana melakukan kerjasama yang baik dalam sebuah tim, mengajarkan sikap saling menghargai pendapat teman dan bertukar ide.

Sedangkan pengalaman belajar dalam pembuatan media film dokumenter memberikan dampak positif bagi mahasiswa karena mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam kegiatan pembuatan produksi film. Dalam kegiatan pembuatan film dapat membantu mahasiswa dalam memahami makna mendalam tentang sebuah peristiwa sejarah di masa lampau. Film dokumenter dapat membantu mahasiswa dalam merekonstruksi peristiwa masa lalu melalui peninggalan-peninggalan sejarah sehingga mampu menghadirkan peristiwa masa lalu pada masa kini.

KESIMPULAN

Pembelajaran berbasis proyek media film dokumenter pada mata kuliah media dan sumber pembelajaran memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil belajar yang menunjukkan adanya aktivitas kerjasama dalam tim (kolaboratif). Mahasiswa banyak memperoleh pengalaman nyata karena terlibat langsung dalam kegiatan pembuatan proyek film. Dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa saling bertukar informasi, mendapatkan pengalaman

baru dalam kerja tim Selain itu, mahasiswa merespon positif pembelajaran berbasis proyek film dokumenter berbasis kearifan lokal karena dapat membantu dalam menghadirkan peristiwa masa lalu pada masa kini melalui peninggalan-peninggalan sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- Kurniawan. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Terkait Sains Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha Volume 2 Nomor 1 (5-11)
- Sofyan Herminarto. 2006. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek pada Bidang Kejuruan*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Tahun XXV, No. 2. Yogyakarta: LPM UNY
- Susilana, Rudi dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- The George Lucas Educational Foundation.
<http://www.eurekapedidikan.com/2014/12/model-project-based-learning-landasan.html>
diakses tanggal 17 Mei 2018
- Waras, Kamdi. PBL. *Belajar dan Pembelajaran dalam Konteks Kerja*. Jurnal Gentengkali, Volume 3. Nomor 3 (11-12).